



► AKSI KAOS

Kebut Bereskan Porak-Poranda di Jantung Kota

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

JOGJA—Aksi demonstrasi menentang UU Ciptaker yang berujung ricuh di Malioboro menyisakan kondisi Jantung Kota Jogja yang porak-poranda. Segenap personel gabungan dari berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkot Jogja, komunitas, dan sukarelawan pun langsung terjun pada malam hari untuk membersihkan Malioboro.

Walikota Jogja, Suyuti didampingi Wakil Walikota Jogja, Heroe Poerwadi secara langsung meninjau proses

pembersihan puing-puing pasca-kaos di Malioboro pada Kamis (8/10) malam.

Setelah meninjau Haryadi begitu prihatin atas kondisi yang terjadi di lapangan. Sebabnya, kericuhan terjadi tepat di gerbang utama Kota Jogja yakni di Malioboro. "Tentunya kami prihatin atas kejadian yang terjadi sore sampai petang hari ini di Kota Jogja khususnya yang berada di wilayah utama, ini kami sebut gerbang utama Jogja yaitu di Malioboro," ungkap Haryadi.

Haryadi masih belum bisa memastikan apakah Malioboro akan

tetap dibuka atau tidak keesokan harinya. "Kita lihat situasinya, kalau memang diharuskan dalam konteks kebersihan ini harus menutup ya kami tutup, kami sudah koordinasikan dengan Polres dan Polda untuk minta izin bila dimungkinkan apabila terjadi hal hal dimana truk kami terlalu banyak mohon maaf mengganggu warga masyarakat kita tutup sementara, tapi hanya malam ini saja, besok tidak ada," terang Haryadi.

Dari pantauan *Harian Jogja*, sejumlah *guiding block* untuk difabel lepas, *bollard* miring, sejumlah *bollard*

bulat yang biasa dipakai duduk pedestrian pecah. "Tapi apa mau dikata segala hal sudah terjadi tugas kami adalah merekondisi kembali agar nampak beberapa kebersihannya, perbaikannya akan mulai hari ini dan besok pagi," jelasnya.

Menyangkut kerugian materiel yang di seputaran Malioboro Haryadi mengaku masih didata. "Sedang didata termasuk kerusakan fisik bangunan dan juga infrastruktur kota, taman, pot dan sebagainya."

► Halaman 11

Kebut Bereskan...

Sementara itu menyangkut potensi sebaran Covid-19 yang timbul dari aksi demonstrasi UU Ciptaker, Heroe menyebutkan beberapa perwakilan demonstran telah melakukan Rapid Diagnostic Test (RDT) di Kepatihan. "Sudah kami rapid enam orang perwakilan demonstran, hasilnya belum," jelasnya.

Heroe tidak menampik adanya potensi sebaran Covid-19.

Di sisi lain, dampak perekonomian akibat aksi kaos di Malioboro tentu memukul para PKL. "Mereka [PKL] tidak buka tetapi bersama-sama membersihkan kawasan Malioboro yang masih banyak sekali batu-batu dan beberapa

bollard-bollard yang pecah, mungkin besok bisa buka, makanya malam ini kalau bisa kita selesaikan semua. Kalau bisa bersih semua," kata dia.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja, Sugeng Darmanto menyebutkan pihaknya telah menurunkan 13 kendaraan *dump truck*, dua mobil penyapu jalan atau *swiper*, dan dua mobil penyemprot air. Sebanyak 60 personel diturunkan. Dalam kegiatan pembersihan Malioboro, tim DLH Kota Jogja dibantu berbagai kalangan mulai dari Dinas PUPKP Kota Jogja, BPBD, PKL, komunitas, para *driver* ojol dan surelawan lainnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005